

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi dan analisis data penelitian, maka penulis menyimpulkan bahwa :

1. Ajaran-ajaran pokok penghayat kepercayaan Pramono Sejati (kejawen) yang ada di Desa Bulumulyo Batangan pati pada dasarnya selalu menekankan pada perwujudan budi pekerti luhur yang baik dengan sesama manusia, budi pekerti luhur ini dijadikan landasan bagi para penghayat kepercayaan agar batin manusia selalu melakukan kebaikan dan tidak dipenuhi dengan tindakan yang kotor. Hal ini membawa manusia untuk selalu mengedepankan kepribadian dan kearifan dalam melakukan sebuah tindakan, mereka akan berfikir berulang kali ketika ingin melakukan tindakan, apakah tindakan itu sudah benar dimata manusai ataupun sebaliknya, untuk itu budi pekerti luhur ini selalu diterapkan oleh para penghayat kepercayaan Pramono Sejati dengan tujuan menjauhkan konflik antar sesama manusia, dan hal tersebut selalu diajarkan kepada seluruh anggota baru kebatinan. Selain itu organisasi penghayat kepercayaan Pramono Sejati (kejawen) juga sudah dibekalkan dengan prinsip-prinsip yang tidak jauh dengan kata Pancasila, karena prinsip pertama penghayat kepercayaan Pramono Sejati adalah menjunjung tinggi kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kemudian selalu mengutamakan perilaku susila, berbudi pekerti luhur dan penuh cinta kasih kepada sesame titah. Sampai dengan mengabdikan kepada Negara dengan tekad yang suci.
2. Terkait pandangan Aqidah Islamiyah yang ada di Desa Bulumulyo tidak pernah ada gesekan yang terjadi diantara penghayat kepercayaan dengan islam. Islam yang ada di Bulumulyo membebaskan seluruh umat manusia untuk memeluk agama atau kepercayaan yang sudah mereka yakini akan

kebenarannya, dan ajaran agama islam tidak pernah membedakan status kepercayaan dengan agama-agama yang ada, selama kepercayaan tersebut tidak mengancam umat islam dan tidak bersifat radikal. Seperti yang sudah diajarkan Nabi Muhammad pada saat beliau berada di Makkah dan Madinah, beliau merangkul seluruh masyarakat yang ada tanpa membedakan setatus atau kepercayaan yang mereka miliki. Dan ajaran Islam yang ada di Desa Bulumulyo juga memiliki cara tersendiri dalam merukunkan umatnya, yaitu dengan cara diadakannya pertemuan antar agama dengan kepercayaan dan sling mendiskusikan pengetahuan diantara keduanya dan saling bertukar pikiran agar tidak ada konflik yang terjadi. Hal tersebut dijadikan acara rutin bagi masyarakat desa Bulumulyo agar selalu tercipta keharmonisan saling tolong menolong antara penghayat kepercayaan Pramono Sejati dan Agama Islam.

B. Saran-saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka saran yang dapat penulis rekomendasikan untuk menjadi bahan pertimbangan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kepada seluruh pemeluk agama ataupun kepercayaan yang ada di Desa Bulumulyo, agar selalu menjaga eksistensi keharmonisan diantara keduanya, mempertahankan toleransi yang sudah berjalan dengan baik.
2. Kepada generasi penerus penghayat kepercayaan Pramono Sejati, harus selalu memahami peraturan-peraturan yang ada, dan harus ikut memberikan pemahaman kepada seluruh masyarakat yang ada di Desa Bulumulyo bahwa pentingnya selalu menjaga perdamaian antar agama dan kepercayaan.
3. Kepada para Tokoh Agama diharapkan untuk selalu mengupayakan dalam membantu menciptakan kondisi masyarakat antar agama dan kepercayaan hidup rukun dan harmonis, dengan

cara merangkul keduanya supaya tidak akan ada pergeseran.

4. Kepada seluruh pemerintahan desa dan juga tokoh masyarakat diharapkan untuk senantiasa menanamkan sikap adil kepada masyarakat Desa Bulumulyo dalam bentuk apapun, dan mampu menjaga seluruh masyarakat untuk menjaga norma-norma agama dan kepercayaan atau aturan pemerintahan desa.

